

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan tertentu yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, yaitu alam, modal, tenaga kerja dan keahlian. Keempat faktor tersebut saling terkait dan tidak berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung demi tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor tersebut menjadi salah satu keberhasilan produktifitas dalam suatu organisasi, baik organisasi yang bersifat formal dan non formal. Dengan meningkatnya produktifitas karyawan yang diharapkan maka akan tercapai tujuan dan organisasi. Menurut Griffin (2004:83) produktifitas karyawan adalah kemampuan pegawai untuk menghasilkan barang atau jasa yang dilandasi oleh sikap mental yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan berusaha memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan perbaikan.

Pentingnya produktifitas bagi karyawan adalah untuk melakukan perbaikan secara terus menerus bagi seluruh komponen organisasi, peningkatan mutu hasil kerja oleh segala komponen organisasi, memberdayakan sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi dapat dilakukan dengan memberikan hak-haknya sebagai manusia, memberikan perhatian kepada budaya organisasi karena budaya organisasi

merupakan persepsi yang sama tentang hakiki kehidupan dalam organisasi (Siagian, 2002:10).

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dengan adanya disiplin kerja karyawan akan mampu mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Tingkat disiplin dapat diukur melalui ketaatan pada peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan dan dari kesadaran pribadi. Sehingga dapat diartikan bahwa disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memilah tuntutan berbagai ketentuan tersebut. (Siagian, 2003).

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja karyawan. Seorang karyawan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang karyawan yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga karyawan yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pada akhirnya karyawan yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai produktivitas kerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Agar tercapainya target yang telah ditetapkan tersebut, maka perusahaan membutuhkan suatu kebijakan jam kerja. Kebijakan itu sendiri menurut Budiardjo (1988) adalah keputusan yang diambil oleh seseorang pelaku atau kelompok politik

dalam politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam Liputan6.com, Jakarta - Waktu kerja yang selama lima jam ternyata dapat meningkatkan produktifitas dari sebuah perusahaan. Menurut artikel yang dilansir dari laman *Lifehack.org*, Rabu (2/3/2016), selain mengurangi tingkat stres, kerja hanya selama lima jam dalam sehari juga bisa membuat karyawan meningkatkan kualitas kerjanya. Berikut beberapa alasan lainnya:

1. Lebih banyak waktu untuk istirahat

Energi adalah hal yang paling penting yang bisa dimiliki oleh para pekerja. Lima jam kerja adalah waktu yang pas untuk bisa menyelesaikan pekerjaan tanpa harus memforsir tenaga dan kelelahan.

2. Ada waktu untuk fokus ke hal lain

Fokus ke hal yang harus Anda kerjakan dan bukan hal yang Anda inginkan akan menjadi mindset yang lebih baik. Lima jam kerja akan membuat para karyawan fokus akan hal yang dikerjakan sehingga membuat mereka lebih produktif karena mereka hanya fokus akan satu hal yang memang harus diselesaikan.

3. Semua orang akan punya prioritas

Prioritas para pekerja adalah mengerjakan apa yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan bukan menyelesaikannya bersamaan. Prioritas adalah kunci dari produktifitas sehingga sangat diperlukan di banyak hal. Kerjakan mana yang harus selesai terlebih dahulu dan buatlah *list* kalau perlu.

4. Lebih sedikit tekanan untuk pimpinan dan karyawan

Tekanan atau stres adalah sesuatu yang dapat membunuh kualitas dan produktifitas. Stres pada jumlah yang tepat dapat berakibat baik. Tapi jika terlalu banyak dampaknya akan sangat berbahaya untuk kesehatan baik tubuh atau dunia kerja Anda. Bekerja dengan jumlah jam yang pas tentu akan sangat mengurangi tekanan, karena karyawan akan dituntut untuk bisa lebih menghargai waktu kerjanya sehingga bisa lebih produktif dan efisien, berkurangnya tekanan ini tidak pada karyawan saja melainkan juga pada level pimpinan.

5. Kualitas kerja yang lebih baik akan terbentuk

Lima jam kerja adalah waktu yang sangat sempurna. Pada level pimpinan atau karyawan, bisa menghasilkan hasil kerja yang lebih berkualitas sehingga lebih sedikit waktu yang dihabiskan di kantor atau di ruangan kerja.

6. Para karyawan akan lebih serius bekerja

Dari pada menghabiskan waktu dalam sehari yang sangat panjang dengan bersenda gurau di tempat kerja, para pekerja ini akan lebih bisa serius dan bekerja fokus karena mereka tahu waktu nya tidaklah banyak. Waktu kerja yang terlalu lama akan membuat para pekerja menunda pekerjaannya dan mencari alasan untuk bisa mengulur waktu lebih lama menyelesaikan pekerjaan dengan alasan masih banyak waktu.

7. Pekerja mengerjakan sesuatu sesuai tugasnya

Produktif dan efisien bisa dicapai dengan alokasi waktu kerja yang tepat, jadi daripada menyelesaikan semua bersamaan dengan resiko kesalahan lebih

banyak, akan lebih baik jika menyelesaikan satu pekerjaan yang memang sudah seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.

Dan hal ini terjadi di waktu lima jam kerja, dan efeknya juga menguntungkan buat karyawan atau pimpinan. Kenapa? Karena tidak ada waktu yang terbuang percuma dan para pekerja akan selalu fokus pada apa yang dibebankan kepadanya. (Tia/Ndw)

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kebijakan jam kerja terhadap produktifitas karyawan di Toserba Yogya karena belum ada penelitian sejenis. Atas pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul tugas akhir **“Pengaruh Kebijakan Jam Kerja terhadap Produktifitas Karyawan Bagian Keuangan: Studi Kasus Yomart Bandung”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka ada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengabsenan. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Apakah kebijakan jam kerja telah diterapkan di perusahaan secara memadai?
2. Apakah kebijakan jam kerja berpengaruh terhadap produktifitas karyawan secara signifikan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebijakan jam kerja yang telah diterapkan dalam Yomart dan untuk melihat apakah sistem tersebut sudah berjalan dengan memadai.

2. Mengetahui pengaruh kebijakan jam kerja tersebut terhadap produktifitas karyawan dalam perusahaan tersebut.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- 1) Akademisi
  - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan di dalam dunia bisnis sesungguhnya dan juga menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari selama mengikuti kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.
  - b. Memenuhi salah satu syarat untuk menempuh siding sarjana lengkap Fakultas Ekonomu Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
  - c. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan mengenai kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan kebijakan jam kerja terhadap produktifitas karyawan dan sebagai referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.
- 2) Praktisi Bisnis
  - a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan dapat memberikan informasi tambahan dalam menjalankan sistem di perusahaan.

- b. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem yang sedang dijalankan ini dan selalu memperbaharui sistem yang ada di perusahaan secara terus-menerus.
- c. Dapat dijadikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh Yomart khususnya mengenai kebijakan jam kerja dan produktifitas karyawan agar pengelolaan yang dilakukan menjadi lebih efektif.

